

Pemberdayaan Masyarakat Berupa Pembuatan Saluran Pembuangan Air Limbah di Desa Tabangele Kecamatan Anggalomoare

Community Empowerment in the Form of Constructing Waste Water Drainage Channels in Tabangele Village, Anggalomoare District

Hasrimin Muslihin^{*1}, Agung Asnur², Titi Saparina³, Andi Mauliyana⁴, Abdul Rahim Sya'ban⁵

Program Studi Sarjana Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Mandala Waluya

Corresponding author^{*1}:

hasriminmuslihin@gmail.com

WA number : (082393431723)

Info Artikel

Riwayat artikel

Dikirim: March 15, 2024

Direvisi: September 11, 2024

Diterima: September 27, 2024

Diterbitkan: September, 2024

Kata Kunci:

SPAL

Lingkungan

Intervensi Fisik

Pembuatan SPAL.

ABSTRAK

Ketika limbah cair dibuang ke tanah, partikel yang ada di tanah berfungsi sebagai filter untuk mencegah kandungan limbah yang berukuran besar dan meloloskan cairan tercemar meresap ke dalam tanah. Berdasarkan data BPS (Badan Pusat Statistik) proporsi rumah tangga yang memiliki akses terhadap layanan sanitasi layak menurut daerah tempat tinggal pada tahun 2023 sebesar 83,8% untuk daerah perkotaan dan 76,99% untuk daerah pedesaan. Berdasarkan hasil survey dan diagnosa komunitas di Dusun 01, 02 dan 03 Desa tabangele Kecamatan anggalomoare dari 47 sampel rumah masyarakat terdapat 23 rumah membuang air limbah langsung ke tanah karena tidak memiliki sanitasi. Oleh karena itu dilakukan sebuah intervensi program berupa penyuluhan, pelatihan pembuatan SPAL, praktik pembuatan SPAL dan pembentukan kader sanitasi di Desa Tabangele. Kegiatan pengabdian (PBL) praktek belajar lapangan ini menghasilkan output yang menunjukkan peningkatan pengetahuan sebesar 27%. Berdasarkan hasil observasi dari praktik pembuatan SPAL adanya perubahan dengan keinginan untuk menduplikasikan SPAL sederhana pada masyarakat. Adapun kader mengalami peningkatan skill yang dibuktikan dengan adanya penerapan laporan pemantauan ketersediaan fasilitas masyarakat tingkat rumah tangga yang dilaporkan setiap bulan pada desa sebagai penunjang di Desa Tabangele dilaporkan.

ABSTRACT

When liquid waste is discharged into the ground, the particles in the soil function as a filter to prevent large waste contents from allowing contaminated liquid to seep into the ground. Based on Central Statistics Agency data, the proportion of households that have access to adequate sanitation services according to area of residence in 2023 is 83.8% for urban areas and 76.99% for rural areas. Based on the results of community surveys and diagnoses in hamlet 01, 02 and 03, Tabangele Village, Anggalomoare District, out of 47 samples of community houses, 23 houses dispose of waste water directly to the ground because they do not have sanitation. Therefore, an intervention program was carried out in the form of counseling, training in making waste water drainage, practice of making SPAL and forming sanitation cadres in Tabangele Village. This field learning practice service activity produced output that showed an increase in knowledge of 27%. Based on observations from the practice of making waste water drainage, there has been a change in the desire to duplicate simple in the community. The cadres have experienced an increase in skills as evidenced by the implementation of monitoring reports on the availability of community facilities at the household level which are reported every month to the village as support in Tabangele Village.

PENDAHULUAN

Kesehatan merupakan salah satu kebutuhan dan landasan manusia agar dapat menjalani hidup yang wajar dengan berkarya dan menikmati kehidupan secara optimal di dunia ini (Santosa et al, 2023). Sebagai kebutuhan sekaligus hak dasar, kesehatan harus menjadi milik setiap orang dimanapun mereka berada melalui peran aktif individu dan masyarakat untuk senantiasa menciptakan lingkungan yang sehat serta berperilaku sehat sehingga dapat hidup secara produktif. Upaya yang dilakukan untuk merealisasikan hal ni ditempuh melalui pembinaan

profesional dalam bidang promotif dan preventif yang mengarah pada pemahaman permasalahan-permasalahan kesehatan masyarakat, untuk selanjutnya dapat melakukan pengembangan program intervensi menuju perubahan paradigma dan perilaku masyarakat yang sehat (Saputra et al, 2023).

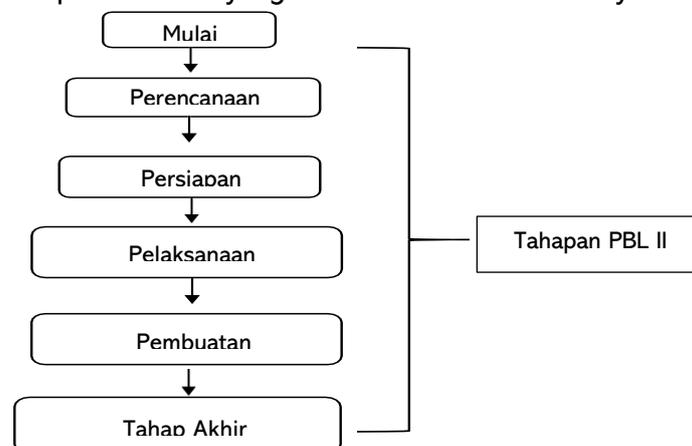
Saluran Pembuangan Air Limbah (SPAL) merupakan perlengkapan pengelolaan air limbah bisa berupa pipa ataupun selainnya yang dipergunakan untuk membantu air buangan dari sumbernya sampai ke tempat pembuangan (Wahyu, & Fariza, 2023). Menurut Peraturan Menteri LHK No. 68 Tahun 2016 tentang Baku Mutu Air Limbah Domestik, air limbah merupakan air sisa dari suatu hasil usaha atau kegiatan dan air limbah domestik adalah yang berasal dari aktivitas hidup sehari-hari manusia yang berhubungan dengan pemakaian air. Lingkungan yang sehat adalah suatu kondisi lingkungan untuk mendukung tercapainya kualitas hidup manusia yang sehat dan bahagia. Salah satu keadaan lingkungan sesuai indikator sehat adalah ketersediaan SPAL sebagai pencegahan kontaminasi lingkungan (Ulya et al, 2023).

Berdasarkan hasil kegiatan pendataan dan identifikasi masalah yang di lakukan pada PBL I didapatkan prioritas masalah pada intervensi fisik yaitu saluran pembuangan Air Limbah (SPAL). Adapun tujuan dari pembuatan (SPAL) percontohan ini untuk membantu masyarakat agar dapat membuang sampah pada tempatnya yang memenuhi standar dan syarat kesehatan dan diharapkan masyarakat dapat membuat sendiri dari saluran pembuangan Air Limbah (SPAL).

Sebelum kami membuat SPAL, Terlebih dahulu kami menyiapkan bahan -bahan yang digunakan untuk proses pembuatan (SPAL) percontohan tersebut. Pembuatan SPAL percontohan ini dibuat pada hari minggu, 25 Febuari 2024 pukul 10:00 sampai selesai bertempat di rumah salah satu warga Desa Tabanggele Dusun III, di kediaman Bapak Ilham. Adapun desain Pembuangan Saluran Air Limbah yang kami buat pada pelaksanaan intervensi PBL II.

METODE PENELITIAN

Pelaksanaan kegiatan PBL II pada tanggal 19 Februari 2024, melakukan program intervensi fisik seperti pembuatan Saluran Pembuangan Air Limbah (SPAL). Kegiatan ini terdiri dari 4 tahap, yaitu mulai dari perencanaan, persiapan, pelaksanaan dan pembuatan. Dalam tahap perencanaan, mahasiswa melakukan koordinasi dengan kepala desa, untuk observasi dan juga diskusi dalam hal pembuatan saluran pembuangan air limbah. Tahap persiapan terdiri dari mempersiapkan alat dan bahan penyelenggaraan kegiatan, maksud dan tujuan kegiatan, serta survey lokasi penempatan strategis untuk saluran pembuangan air limbah Bersama aparat desa. Pada tahap pelaksanaan dengan mencari cincin sumur yang digunakan sebagai bahan utama pembuatan saluran pembuangan air limbah dan pengecatan. Tahap terakhir yakni dilakukan dengan penempatan tempat sampah di lokasi yang sudah di survei sebelumnya.



Gambar 1. *Flowchart* Pelaksanaan Kegiatan Intervensi Fisik Pembuatan (SPAL) Pada Kegiatan PBL II

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada Masyarakat dengan tema “Pembuatan Saluran Pembuangan Air Limbah (SPAL) di Desa Tabanggele, Kecamatan Anggalomoare, Kabupaten Konawe, Provinsi Sulawesi Tenggara” telah selesai dilaksanakan melalui pembuatan saluran pembuangan air limbah bersama-sama mahasiswa dan masyarakat Desa Tabanggele, Edukasi dan Sosialisasi, di Desa Tabanggele, Kecamatan Anggalomoare, Kabupaten Konawe, Sulawesi Tenggara. Sasaran kegiatan ini adalah seluruh masyarakat didesa Tabanggele, kecamatan Anggalomoare. Peserta mendapatkan edukasi, melalui penyuluhan terkait pembuatan saluran pembuangan air limbah (SPAL). Adapun alat dan bahan yang di gunakan sebagai berikut.

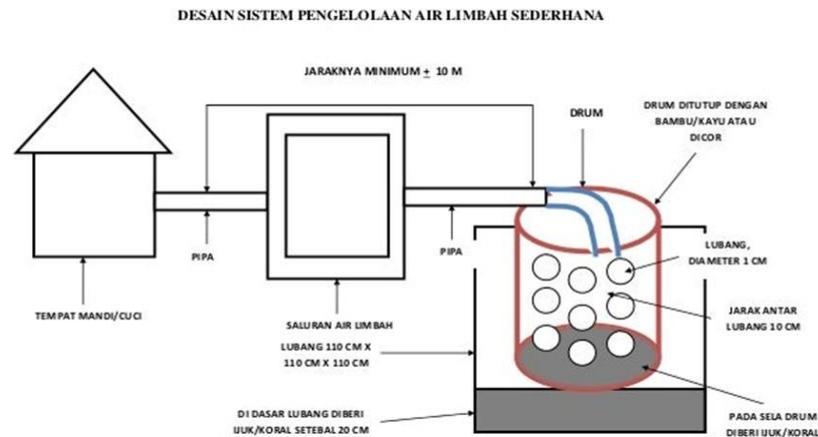
Alat dan bahan pembuatan (SPAL)

1. Bahan
 - a. Cincin Sumur
 - b. Penutup Cincin Sumur
 - c. Pipa ukuran 2 Inchi
 - d. Sambungan L 2 Buah
 - e. Lem pipa
 - f. Semen
 - g. Pasir
2. Alat
 - a. Palu
 - b. Cangkul
 - c. Skop
 - d. Linggis
 - e. Gergaji
 - f. Cetok (Sendok Semen)

Berikut adalah tahapan atau prosedur pembuatan Saluran Pembuangan Air Limbah (SPAL) sederhana sesuai standart :

1. Siapkan Cincin Beton dengan ketebalan 1 – 10 milimeter
2. Buatlah Lubang untuk menjadi tempat Menyimpan Cincin Beton dengan Kedalaman 2meter
3. Simpan Kedua Cincin Beton dengan posisi vertical
4. Memasang Pipa Paralon Yang Menghubungkan Bak Kontrol Dengan Pembuangan AirDari Kamar Mandi
5. Simpanlah adukan Semen kedalam cincin beton dan diamkan selama 2 jam

Adapun desain Pembuangan Saluran Air Limbah yang kami buat pada pelaksanaan intervensi PBL II di dusun III desa tabanggele, kecamatan anggalomoare kabupaten konawe Sebagai Berikut.



Gambar 2. Desain Pembuatan SPAL

Pengabdian masyarakat di Desa Tabanggele salah satu kegiatan yang dilakukan berupa pembuatan sarana pembuangan air limbah skala rumah tangga yang dilakukan secara bersama sama dengan warga dan bekerja sama dengan perangkat desa yang terkait. Dalam pembangunan ini dilakukan perencanaan pembuatan SPAL. Pembangunan sarana pembuangan air limbah (SPAL) ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam pembuangan dan pengolahan air limbah rumah tangga serta memberikan pengetahuan dalam prosesi/cara membuat SPAL skala rumah tangga. Dalam pembangunan ini masyarakat dilibatkan langsung dalam pembuatan SPAL sehingga menambah pengetahuan dan dapat menjadi percontohan untuk masyarakat sekitar dalam pembuatan SPAL kedepannya.

Proses pembuatan (SPAL) dibantu oleh masyarakat Desa Tabanggele. Adanya tempat saluran pembuangan air limbah (SPAL) meningkatkan kesadaran masyarakat akan perlunya saluran pembuangan air limbah (SPAL) untuk menjaga kebersihan lingkungan dan meningkatkan kesehatan agar masyarakat tidak membuang limbah di sembarang tempat dan selain itu, pembuatan saluran pembuangan air limbah (SPAL) di Desa tabanggele juga berfungsi sebagai wadah dan meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya saluran pembuangan air limbah (SPAL) agar terhindar dari berbagai penyakit. Pembuatan SPAL dimulai dengan menggali lobang sedalam 2 meter, kemudian memasukan cincin sumur dan menimbun dan memadatkan tanah d pinggir cincin sumur kemudian kami memasang penutup, dan terakhir kami menyambung pipa untuk di alirkan ke SPAL.



Gambar 3. Proses Pembuatan SPAL



Gambar 4. Hasil dari Pembuatan SPAL

KESIMPULAN

Edukasi dan sosialisasi pembuatan saluran pembuangan air limbah (SPAL) di Desa Tabanggele Kecamatan Anggalomoare Kabupaten Konawe berjalan dengan lancar serta memberikan pemahaman kepada masyarakat terkait pembuatan saluran pembuangan air limbah (SPAL). Kegiatan ini dilakukan dengan pendekatan intervensi fisik berupa pembuatan saluran pembuangan air limbah (SPAL) di Desa Tabanggele, Kecamatan Anggalomoare, Kabupaten Konawe. Tujuan dari kegiatan ini adalah meningkatkan kesadaran masyarakat Desa Tabanggele untuk tidak membuang air limbah di sembarang tempat yang dapat mengakibatkan akumulasi tumpukan limbah. Proses pembuatan saluran pembuangan air limbah (SPAL) dibantu oleh masyarakat desa Tabanggele. Pembuatan tempat saluran pembuangan air limbah (SPAL) menghasilkan 1 buah tempat pembuangan air limbah yang diletakkan di dusun III Desa Tabanggele. Diharapkan dengan mengembangkan praktik ini, masyarakat akan memantapkan kebiasaan pengelolaan saluran pembuangan air limbah (SPAL) yang baik dan benar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya atas terlaksananya kegiatan PBL II di Desa Tabanggele, kecamatan Anggalomoare, Kabupaten konawe ini di sampaikan kepada Universitas Mandala Waluya Kendari sebagai institusi yang membantu menjalankan kegiatan PBL II ini dan kepada pemerintah dan masyarakat Desa Tabanggele yang telah banyak membantu selama melaksanakan kegiatan PBL II ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Saputra, A. M. A., Tawil, M. R., Hartutik, H., Nazmi, R., La Abute, E., Husnita, L., ... & Haluti, F. (2023). Pendidikan Karakter Di Era Milenial: Membangun Generasai Unggul Dengan Nilai-Nilai Positif. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Santosa, I., Prianto, N., Ginting, D. B., & Nugroho, A. (2023). Pemberdayaan Masyarakat Berupa Pembangunan Saluran Pembuangan Air Limbah (SPAL) di Kampung Rama Gunawan. AMMA: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 2(2), 144-154.
- Ulya, A. Z., Hasri, A. J., Berezky, A., Rosadi, D., & Melsa, Y. A. (2023). Program Saluran Pembuangan Air Limbah (SPAL) Sebagai Upaya Dalam Peningkatan Sanitasi Lingkungan. KREATIF: Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara, 3(2), 91-100.
- Wahyu, D., & Fariza, I. (2023). Penyuluhan tentang Saluran Pembuangan Air Limbah di Desa Balayon, Banggai Kepulauan, Sulawesi Tengah: Counseling on Waste Water Disposal Channels in Balayon Village, Banggai Islands, Central Sulawesi. Jurnal Pengabdian MALEO, 2(1), 1-5.